

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia dan telah memberikan berbagai prestasi gemilang bagi bangsa Indonesia di kancah internasional (Hendarto dkk., 2022). Pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan bulutangkis tidak terlepas dari penguasaan teknik-teknik dasar yang baik. Salah satu teknik dasar yang sangat fundamental dan memegang peranan penting dalam permainan bulutangkis adalah teknik long servis.

Long servis merupakan pukulan pertama yang dilakukan untuk memulai suatu reli permainan (Marsheilla dkk., 2023). Dengan melakukan long servis yang baik, seorang pemain dapat memperoleh keuntungan strategis sejak awal permainan dan mengontrol jalannya reli. Menurut Browne (2023), long servis seringkali menjadi pukulan yang paling sulit untuk dikuasai oleh pemain pemula. Hal ini dikarenakan long servis membutuhkan kombinasi antara ketepatan arah, kekuatan pukulan, dan koordinasi gerak yang baik. Kesulitan dalam penguasaan teknik long servis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman terhadap teknik yang benar, minimnya kesempatan untuk berlatih, serta kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan (Murtini, 2022). Apabila kesulitan tersebut tidak diatasi, maka akan menghambat perkembangan keterampilan bulutangkis siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 2 Jember, ditemukan bahwa sebagian besar siswa X mengalami kesulitan dalam melakukan teknik long servis dengan benar. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi antara lain arah pukulan yang tidak tepat, ayunan raket yang kurang maksimal, serta posisi badan yang kurang seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik long servis pada siswa X masih rendah dan perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif dan dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keterampilan teknik long servis. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode drill (latihan). Menurut

Lutan (2022) yang dikutip oleh Agustin dkk. (2022), metode drill merupakan metode mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu melalui latihan yang berulang-ulang. Dengan melakukan latihan secara berulang-ulang dan disertai dengan umpan balik serta perbaikan kesalahan, metode drill diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknik long servis pada siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dalam cabang olahraga tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Marsheilla dkk. (2023) menunjukkan bahwa metode drill mampu meningkatkan keterampilan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa SMP. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Pangestoe dkk. (2023) juga membuktikan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah pada permainan sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik long servis yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam permainan bulutangkis. Namun, pada kenyataannya masih terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa X di MAN 2 Jember dalam melakukan teknik long servis dengan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik long servis melalui penerapan metode drill yang diharapkan dapat memberikan pengalaman gerak secara langsung dan berulang-ulang kepada siswa.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana penerapan metode drill dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar long servis pada permainan bulutangkis bagi siswa X di MAN 2 Jember?
- 2 Apakah terdapat peningkatan keterampilan teknik dasar long servis pada permainan bulutangkis setelah diterapkannya metode drill pada siswa X di MAN 2 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode drill dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar long servis pada permainan bulutangkis bagi siswa X di MAN 2 Jember.
2. Untuk menganalisis peningkatan keterampilan teknik dasar long servis pada permainan bulutangkis setelah diterapkannya metode drill pada siswa X di MAN 2 Jember.

1.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Tujuan pertama adalah mendeskripsikan secara rinci penerapan metode drill sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar long servis pada permainan bulutangkis bagi siswa X di MAN 2 Jember. Deskripsi ini akan mencakup langkah-langkah, prosedur, serta teknik-teknik yang digunakan dalam menerapkan metode drill pada proses pembelajaran long servis.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah menganalisis peningkatan keterampilan teknik dasar long servis pada permainan bulutangkis yang dialami siswa X di MAN 2 Jember setelah diterapkannya metode drill. Analisis ini akan dilakukan dengan membandingkan data keterampilan long servis siswa sebelum dan setelah penerapan metode drill. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, khususnya terkait metode pembelajaran keterampilan gerak dalam permainan bulutangkis. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teori tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar olahraga, khususnya teknik long servis dalam permainan bulutangkis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat praktis bagi Mahasiswa, Guru, dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari metode-metode pembelajaran keterampilan gerak, khususnya metode drill. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran keterampilan teknik long servis pada permainan bulutangkis.

2. Bagi Guru/Pelatih

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru/pelatih dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan teknik long servis pada siswa/atlet bulutangkis. Guru/pelatih dapat mengadopsi langkah-langkah penerapan metode drill yang telah dipaparkan dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa tentang metode pembelajaran keterampilan gerak dalam olahraga bulutangkis atau cabang olahraga lainnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut terkait metode drill atau metode pembelajaran lainnya dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar olahraga.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode drill yang diterapkan dalam pembelajaran long servis pada permainan bulutangkis. Indikator dari metode drill meliputi pengulangan gerakan long servis, pemberian umpan balik, serta perbaikan kesalahan gerakan. Sementara itu, variabel terikat adalah keterampilan teknik long servis yang ingin ditingkatkan melalui penerapan metode drill.

Keterampilan teknik long servis ini memiliki indikator berupa ketepatan arah pukulan, kekuatan pukulan, dan koordinasi gerakan.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor keterampilan long servis akan digunakan untuk menganalisis peningkatan keterampilan sebelum dan setelah penerapan metode drill. Sedangkan data kualitatif berupa deskripsi penerapan metode drill akan digunakan untuk menjelaskan secara rinci proses pembelajaran yang dilakukan. Sumber data diperoleh dari subjek penelitian, hasil observasi, dan dokumentasi proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X di MAN 2 Jember yang berjumlah 40 orang. Penelitian akan dilaksanakan di lokasi lapangan bulutangkis MAN 2 Jember, tempat subjek penelitian melakukan kegiatan pembelajaran bulutangkis. Dengan ruang lingkup penelitian yang jelas, diharapkan penelitian kuantitatif ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

